

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan judul “Gambaran Tingkat Pngtahuan dan Pngalaman Donor Terhadap Motivasi Pendoror Sukarela di UDD PMI Kabupaten Bantul Tahun 2025”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden pendonor darah sukarela di PMI Bantul tahun 2025 terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Berdasarkan karakteristik usia, kelompok usia 17-25 tahun paling dominan yaitu sejumlah 12 pendonor dan paling sedikit yaitu kelompok 56-65 tahun yang hanya berjumlah 0 pendonor. Mayoritas pendonor darah adalah laki-laki sejumlah 20 pendonor dan perempuan dengan jumlah 10 pendonor. Pendonor darah dengan tingkat pendidikan paling banyak SMA/Sederajat yaitu sejumlah 15 pendonor dan paling sedikit SD/Tidak tamat SD yang berjumlah 0 pendonor. Sebagian besar pendonor berprofesi sebagai Mahasiswa/Pelajar yang berjumlah 12 orang dan paling sedikit yaitu Wiraswasta yang berjumlah 1 pendonor.
2. Pada donor baru atau pertama kali didapat hasil, 1 responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan merasa motivasi donor sangat berperan terhadap keputusan mendonor, pada 8 pendonor yang memiliki pengetahuan sedang merasa motivasi berperan dalam keputusan mendonor, dan pada 6 pendonor yang memiliki pengetahuan kurang merasa motivasi kurang berperan dalam keputusan donor.
3. Pada pendonor rutin didapat hasil, 6 responden memiliki pengetahuan baik merasa motivasi sangat berperan dalam keputusan mendonor, 6 responden berpengetahuan sedang merasa motivasi berperan dalam keputusan mendonor, sedangkan pada 3 pendonor yang memiliki pengetahuan kurang merasa motivasi kurang berperan dalam keputusan mendonor.

4. Pengalaman donor berpengaruh dengan pengetahuan dan motivasi donor darah, semakin banyak pengalaman donor darah maka tingkat pengetahuan dan motivasinya juga meningkat.

B. Saran

1. Bagi institusi

Disarankan agar institusi pendidikan, khususnya Program Studi Teknologi Bank Darah, dapat mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi donor, serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi pembelajaran dan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam melakukan donor darah secara sukarela.

2. Bagi Unit Donor Darah

Dilakukanya intervensi terkait pengetahuan pada pendonor pertama, mungkin dengan diadakanya sosialisasi kaitanya dengan pengetahuan dasar dalam donor darah. Yang diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan donor pada pendonor pertama yang kemudian bisa berpengaruh kepada motivasinya dalam mendonor.

3. Bagi teknisi pelayanan darah

Diharapkan teknisi pelayanan darah dapat memberikan pengalaman donor yang positif dan informatif, khususnya kepada pendonor baru. Pelayanan yang ramah, edukatif, dan profesional dapat mendorong peningkatan motivasi serta retensi donor secara berkelanjutan.